

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi petani melalui aspek pengetahuan, sikap, dan kemampuan petani terhadap indikator kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo berada pada kategori cukup dengan nilai persentase sebesar 74,7%. Sedangkan tingkat kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo berdasarkan hasil rekapitulasi berada pada kategori sangat baik dengan nilai persentase sebesar 91%.
2. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi petani dengan tingkat kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru sebesar 0,509 atau tingkat hubungan sebesar 50,9% termasuk dalam kategori korelasi kuat, artinya bahwa jika ingin meningkatkan kinerja maka persepsi petani dalam aspek perilaku (pengetahuan, sikap dan kemampuan) petani juga harus ditingkatkan. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi pearson pada masing-masing variabel pengetahuan, sikap dan kemampuan petani bahwa variabel yang lebih memiliki hubungan terhadap kinerja penyuluh pertanian yaitu variabel pengetahuan petani dengan arah hubungan positif dan tingkat hubungan yang kuat yaitu sebesar 0,536 atau 53,6%.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan jawaban dari kuisisioner yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan kepada petani maupun penyuluh yang wilayah kerjanya di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo adalah sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya persepsi petani untuk dapat meningkatkan kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan, maka petani disarankan untuk lebih rutin

mengikuti kegiatan penyuluhan dan lebih banyak mencari informasi ke sesama anggota binaan lainnya.

2. Diharapkan agar petani dapat mengikuti kegiatan penyuluhan dengan baik agar informasi yang diberikan penyuluh akan mudah dipahami oleh petani
3. Untuk memperbaiki kinerja seorang penyuluh pertanian dapat dilakukan melalui pengembangan aspek perilaku yaitu dengan melalui pelatihan, baik pelatihan kognitif (pengetahuan, afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).
4. Mengingat kinerja penyuluh pertanian sangat penting dalam pengembangan usahatani, maka diperlukan teknik penyuluhan yang lebih baik yaitu berupa penyampaian materi penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan sehingga terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani.
5. Diharapkan penyuluh mau mempelajari bahasa masyarakat binaan yang masih sulit berbahasa Indonesia agar dalam proses penyampaian informasi bisa lebih mudah dan lebih dipahami.
6. Untuk meningkatkan kinerja penyuluh di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo di perlukan adanya peningkatan dan pengawasan peran Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo sebagai sumber kebijakan, informasi, dan inovasi bagi penyuluh melalui jalur koordinasi struktural agar penyuluh dapat bekerja lebih disiplin lagi..
7. Meningkatkan pelatihan-pelatihan penyuluh khususnya dalam penyusunan rencana kerja penyuluh, penyusunan karya tulis ilmiah bagi penyuluh yang berbasis pada kebutuhan kelompok tani di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah *et al.* 2014. Persepsi peternak terhadap kinerja penyuluh dalam pengembangan teknologi pengolahan jerami padi dan limbah ternak sapi potong. Makassar. Vol. 1 No.1, September 2014. Hal 193-196
- Ahmadi, Abu. 2007. Ilmu Sosial Dasar. Bima Aksara. Jakarta
- Arikunto, S 2007. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Asrianti. 2016. Respon kelompok tani terhadap kinerja penyuluh BP3K Poasia Kota Kendari. *Skripsi*. Universitas Halu Oleo. Kendari
- Bahua, M. Iqbal. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya Pada Perilaku Petani Jagung di Provinsi Gorontalo (disertasi). Bogor: Sekolah Pascasarjana-IPB.
- Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan. 2017. Rekapitulasi Calon Lahan Calon Petani Kecamatan Telaga Biru. Kabupaten Gorontalo
- Ban, A.W., V.D Dan Hawkins. 2010. Penyuluhan Pertanian. Yogyakarta : Kanisius.
- , 2011. Penyuluhan Pertanian. Yogyakarta : Kanisius.
- Damayanti, Widoretni. 2010. Persepsi Petani Terhadap Budidaya Wijen di Kabupaten Sokoharjo. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Daniel, Moehar. 2007. Pengantar Ekonomi Pertanian. : PT. Bumi Aksara. Jakarta,.
- Departemen Pertanian. 2008. Pedoman Kerja Tim Penyuluh Lapangan. Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian. Jakarta.
- Departemen Pertanian, 2009. Peranan Penyuluhan Pertanian. Jakarta
- Depduknas, 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Bina Aksara, Jakarta.
- Ditjen Pertanian, 2007. Nomor : 37/Permentan/OT.140/3/2007. Pedoman Pembinaan Tenaga Harian Lepas (THL) dan Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian. Direktorat Jenderal Pertanian, Departemen Pertanian Indonesia.
- , 2007. Nomor 273/Kpts/OT.160/4/2007. Pedoman Penilaian Penyuluh Pertanian Berprestasi. Direktorat Jenderal Pertanian, Departemen Pertanian Indonesia.
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis dengan Program SPSS. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Husein, U. 2010. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi kedua. Rajawali Pers, Jakarta.

- Ibrahim, Munawir. 2016. Persepsi petani terhadap pengembangan usahatani kedelai (studi kasus si Desa Helumo Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Jahi, A. dan A. Leilani. 2010. Peranan Penyuluh Pertanian di Beberapa Kabupaten Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Vol. 2 (2)*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Lukman, Fuad. 2010. Analisis kinerja penyuluh berdasarkan persepsi penyuluh di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Mangkunegara. A.A, Anwar Prabu. 2006. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. PT. Refika Aditama, Bandung
- Mardikanto, Totok. 2007. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Penerbit Sebelas Maret University Press, Surakarta.
- . 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UNS Press. Surakarta.
- . 2013. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Penerbit Sebelas Maret University Press, Surakarta.
- Nurjanna, Frasasti. 2010. Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Produktivitas Usahatani Padi di Kabupaten Tanggamus (Kasus di Wilayah BP3K Model dan Non Model). *Skripsi*. Bandar Lampung. Unila.
- Rakhmat, 2007. Psikologi Komunikasi, edisi revisi. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Riduwan, 2002. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Alfabeta, Bandung
- Samsudin. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung Pustaka Setia.
- Sari, A.M. 2013. Peranan Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Bali di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. *Tesis*. Pasca Sarjana. Universitas Udayana. Denpasar.
- Sedarmayanti. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Refika Aditama. Bandung
- Slameto, 2010. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. C.V. Alfabeta. Bandung
- Timbulus *et al.* 2016. Persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Agri-Sosioekonomi Unsrat*, ISSN 1907– 4298, Volume 12 Nomor 2A, Juli 2016: 19 - 40
- Wibowo. 2007. Manajemen Kinerja. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.